BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan tentang strategi pengasuh panti dalam membentuk karakter disiplin, maka dapat di temukan beberapa kesimpulan di antaranya sebagai berikut :

1. strategi yang di terapkan pengasuh panti di asrama yatim dan dhuafa ini ada 3 yaitu :

    1. Membuat Kesepakatan Dengan Anak Asuh Terhadap Aturan Yang Berlaku, Dimana disini pengasuh membuat peraturan yang mana peraturan yang dibuat tersebut harus di ikuti dan di sepakati oleh semua orang yang ada di asrama tujuannya agar terciptanya ke disiplinan di asrama, supaya anak asuh bisa merubah sikap dan juga perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
    2. Tegas Dalam Memberikan Konsekuensi Terhadap Aturan Yang Telah Di Sepakati

        Ketika peraturan sudah dibuat dan di sepakati bersama maka pengasuh harus tegas dalam memberikan konsekuensi terhadap yang melanggar peraturan, supaya anak asuh memiliki jera ketika melakukan pelanggaran.
    3. Komunikasi

        Di asrama yatim dan dhuafa Pengasuh panti selalu menggunakan komunikasi yang baik dalam melakukan pendekatan terhadap anak asuh, dan komunikasi ini efektif dalam melakukan pendekatan terhadap anak asuh

yang melanggar karena dengan komunikasi pengasuh panti bisa menemukan solusi dari masalah yang mereka hadapi.

2. Kendala Yang Dihadapi Pengasuh Panti Dalam Membentuk Karakter Disiplin Diasrama Yatim Dan Dhuafa

Hambatan-hambatan yang di hadapi oleh pengasuh panti di asrama yatim dan dhuafa ini adalah adanya perbedaan karakter anak asuh dan adanya factor internal dan eksternal yang mempengaruhi anak asuh sehingga mereka susah untuk mengikuti aturan yang ada di asrama terutama tepat waktu dan petuh terhadap peraturan.

3. Solusi Untuk Mengatasi Kendala-Kendala Yang Di Hadapi Oleh Pengasuh PantiDi Asrama Yatim Dan Dhuafa

Pengasuh melakukan upaya untuk mengatasi factor eksternal anak asuh dengan cara memberikan nasehat dan juga tidak memberikan ijin apabila mereka mau keluar untuk mengatasi factor eksternal. Dan menjalin komunikasi yang baik dengan anak asuh untuk mengatasi factor internal dan pengasuh berusaha untuk memahami karakter yang ada pada anak asuh. Ini adalah cara pengasuh panti dalam mengatasi perbedaan karakter anak asuh yang ada di asrama yatim dan dhuafa.

B. SARAN

1. Diharapkan strategi pengasuh dalam pembentukan perilaku positif anak asuh, agar dapat merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan dan mengimplementasikannya.

2. Kepada pengurus panti yang terkait, menjalankan aturan serta kewajiban yang telah diterapkan oleh panti asuhan. Menjalin hubungan yang baik dengan anak asuh sehingga nantinya lebih mudah dalam membimbing anak-anak asuh kedepannya. Dapat meningkatkan berbagai kegiatan keagamaan serta memperbanyak sarana yang dibutuhkan dalam membina anak-anak asuh agar terciptanya peningkatan pemahaman serta kemampuan anak asuh

UBP KARAWANG